

PELATIHAN PEMBUATAN PAKAN TERNAK DENGAN PEMANFAATAN SARANA BUMDES BERSAMA BAGI KELOMPOK USAHA KAWASAN PEDESAAN

Ria Harmayani^{1*}, Abyadul Fitriyah², Yuni Mariani³, Ni Made Andry Kartika⁴, Nefi Andriana Fajri⁵, Lalu Moh. Nazar Fajri⁶, Muhammad Sohibil Ihsan⁷, Sukran Makmun⁸

^{1,2,3,4,5}Dosen Program Studi Peternakan, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

⁶Dosen Program Studi Administrasi Publik, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

⁷Dosen Program Studi Biologi, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

⁸Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

*E-mail: riaharmayani@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan sumberdaya pakan lokal bertujuan untuk mendorong kemandirian peternak dalam memenuhi kebutuhan bahan pakan dan pengolahannya. Kemandirian peternak dapat didukung dengan memaksimalkan usaha peternakan dan kerjasama dengan BUMDes guna menciptakan peningkatan kesejahteraan ekonomi kelompok usaha peternakan di pedesaan. pemanfaatan BUMDes secara bersama-sama untuk kelompok usaha peternakan di pedesaan memberikan wadah bagi para peternak dan pengelola BUMDes untuk terus mengembangkan usaha khususnya usaha peternakan. Diharapkan dengan pengembangan usaha peternakan pada BUMDes bersama di Kabupaten Aikmel dapat meminimalisir rendahnya produktivitas ternak dan penggunaan bahan baku pakan lokal di pedesaan, sehingga BUMDes bersama dapat melanjutkan usahanya dan peternak lebih mudah mendapatkan alih pengetahuan teknologi pakan dan suplemen pakan dalam upaya peningkatan produktivitas ternak. Tahapan dalam pengabdian ini meliputi observasi, perencanaan, tindak lanjut dan evaluasi. Metode pelaksanaan pelatihan adalah metode ceramah dan praktik langsung, tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta telah mampu melakukan pengelolaan dan pengelolaan unit usaha peternakan di kelompok ternaknya masing-masing, hal ini terlihat dari pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh para narasumber.

Kata kunci: pakan, ternak, BUMDES, usaha

TRAINING OF ANIMAL FEED MAKING WITH UTILIZATION OF COLLECTIVE BUMDES MEANS FOR BUSINESS GROUPS IN RURAL AREA

ABSTRACT

Utilization of local feed resources aims to encourage the independence of farmers in meeting the needs of feed ingredients and their processing. The independence of farmers can be supported by maximizing livestock farming and collaborating with BUMDes in order to create an increase in the economic welfare of livestock business groups in rural areas. the use of BUMDes together for livestock business groups in rural areas provides a forum for breeders and BUMDes management to continue to develop businesses, especially livestock businesses. It is hoped that the development of livestock business at the joint BUMDes in Aikmel District can minimize the low productivity of livestock and the use of local feed raw materials in rural areas, so that the joint BUMDes continue their business and farmers can more easily get the transfer of knowledge of feed technology and feed supplements in efforts to increase livestock productivity. The stages in this service include observation, planning, follow-up and evaluation. The training implementation methods are lectures and direct practice, question and answer and

discussion methods. Based on the results of the training, it shows that the participants have been able to carry out management and management of livestock business units in their respective livestock groups, which can be seen from the training and mentoring carried out by the resource persons.

Keywords: *feed, cattle, BUMDES, business*

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan asal produk ternak mampu tercapai dengan terpenuhinya ketahanan pakan. Ketersediaan pakan hasil produksi sendiri dan stabilitas serta kontinuitas ketersediaannya, aksesibilitas dan keterjangkauan yang memadai, serta kualitas konsumsi yang sehat dan aman adalah hal krusial yang menjadi tolak ukur penentunya. Pemerintah melalui Direktorat Pakan (2014), sejak tahun 2011 telah melaksanakan kegiatan pengembangan Unit Usaha Bahan Pakan (UBP) dengan memanfaatkan sumber daya lokal untuk mendorong kemandirian peternak dalam memenuhi kebutuhan bahan pakan.

Perbaikan manajemen pemeliharaan, khususnya perbaikan pakan mempengaruhi daya hidup ternak yang sangat tergantung pada bobot lahir, semakin tinggi bobot lahir maka semakin tinggi pula daya hidupnya. Talib, et all. (2002) menyatakan bobot lahir sapi bali dari berbagai daerah adalah $11,9 \pm 1,8$ kg (NTT), $12,7 \pm 0,7$ kg (NTB), $16,8 \pm 1,6$ kg (Bali) dan $12,3 \pm 0,9$ kg (SulSel). Salah satu program perbaikan bobot lahir dapat dilakukan melalui program *stammingup* yaitu perbaikan pakan pada periode sepertiga ($1/3$) akhir kebuntingan induk. Program tersebut dapat dilakukan dengan pemberian pakan berbahan baku lokal yang menjadi salah satu upaya meningkatkan produktivitas sapi potong untuk mensukseskan program nasional swasembada daging sapi (PSDS) dan Program Bumi Sejuta Sapi (BSS) di NTB.

Sumber pakan di Kecamatan Aikmel, selain berupa rumput lapangan dan HMT, terdapat pula hasil ikutan pertanian, perkebunan atau limbah agroindustri yang potensinya cukup besar, salah satunya adalah tanaman aren, dimana komposisi kimia bunga aren mendekati komposisi kimia dedak padi halus dengan kandungan serat kasar 18,71% dan protein kasar 11,92% sehingga tergolong bahan pakan sumber energi/ karbohidrat (Harmayani, 2017). Selain itu, Kholis, dkk. (2018) membuktikan bahwa penambahan inokulasi *L. plantarum* pada silase kulit pisang kepok mampu memperbaiki kualitas silase sebagai alternatif pakan ruminansia. Peternak di Kecamatan Aikmel telah menyadari akan potensi pakan yang tersedia di wilayahnya, namun diperlukan bimbingan dan introduksi teknologi pakan yang tepat untuk penerapannya. Selain itu, dukungan pemerintah daerah melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Lombok Timur mendukung penuh kegiatan ini dengan memaksimalkan pemanfaatan BUMDes Bersama yang telah terbentuk sejak 2013 lalu dan pengurus yang telah terlatih (Khosiah dan Muhardini, 2019), sehingga sangat mendukung pemanfaatan BUMDes Bersama dalam pengembangan usaha kelompok tani ternak di kawasan pedesaan Kecamatan Aikmel. Oleh karena itu, perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan pakan ternak dengan pemanfaatan sarana BUMDes bersama bagi kelompok usaha kawasan pedesaan mendukung pengembangan sapi di Lombok Timur

METODE

Kegiatan PKM di Kecamatan Aikmel ini bertujuan untuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pelatihan pembuatan pakan ternak dengan pemanfaatan sarana BUMDes Bersama bagi kelompok usaha kawasan pedesaan di Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan PKM ini diharapkan bermanfaat bagi peternak agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para anggota kelompok peternak tentang pemanfaatan teknologi pakan pada sumberdaya pakan lokal sehingga para anggota kelompok peternak memahami pakan lokal yang tersedia diwilayahnya yang dapat dimanfaatkan dengan teknologi pakan yang tepat. Adapun metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi, mengunjungi beberapa desa di Kecamatan Aikmel untuk mengamati keadaan kelompok tani ternak dan anggotanya serta BUMDes bersama dan beberapa tokoh masyarakat setempat.
2. Perencanaan, membentuk tim PKM dan mempersiapkan berbagai kebutuhan dengan tetap berkoordinasi dengan pengurus Desa dan pengurus BUMDes bersama serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa.
3. Pelaksanaan, melaksanakan pelatihan dan praktik langsung pembuatan pakan ternak dengan sumber bahan baku lokal yang ada di sekitar desa dan membentuk jaringan dalam usaha pengadaan suplemen pakan dan obat-pobatan untuk ternak dengan memanfaatkan BUMDes bersama.
4. Tindak lanjut, evaluasi dan pendampingan pembuatan pakan, mengembangkan jaringan kerjasama dengan sentra peternakan rakyat dan untuk selanjutnya diserahkan pengelolaannya kepada pengurus BUMDes, anggota kelompok peternak di kebutuhan peternak dan dinas terkait dengan tetap berkoordinasi dan berkomunikasi terkait kebutuhan peternak dalam usaha mengaplikasikan teknologi pakan yang sudah dibuat dan keberlanjutan pemanfaatan BUMDes dalam usaha pemenuhan kebutuhan peternak.
5. Evaluasi, Tim PKM memberikan saran dan solusi terhadap setiap permasalahan peternak terhadap manajemen penyediaan dan pemberian pakan serta kesehatan ternak dan segala hal yang berkaitan dengan produksi ternak berdasarkan hasil evaluasi seperti jumlah dan frekuensi pemberian pakan dan teknologi pakan untuk ternak potong dan ternak bibit dan penyakit ternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan April hingga September 2021 bertempat di Balai Desa Aik Prapa Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama Fakultas Peternakan, Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas MIPA dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNW Mataram, SPR Ridho Ilahi, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kabupaten Lombok Timur.

Peserta pelatihan adalah ketua dan anggota kelompok tani ternak yang ada di Kecamatan Aikmel dan Ketua serta anggota BUMDes Bersama Kecamatan Aikmel.

Peserta pengabdian kepada masyarakat adalah tim dari dosen Fakultas Peternakan UNW Mataram dan FKIP UNW Mataram, Fakultas Pertanian Universitas

Muaro Bungo Jambi dan mahasiswa UNW Mataram. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian dari kegiatan berkelanjutan yang dimulai dari kegiatan sosialisasi hingga pelatihan pembuatan pakan ternak dan pembinaan sarana BUMDes bersama.

Hasil atau luaran yang diperoleh adalah dinas terkait siap memfasilitasi para peternak untuk pengadaan suplemen pakan dan pakan ternak melalui Bumdes Bersama untuk mendorong peningkatan produktifitas ternak dan pengembangan usaha peternakan di kawasan pedesaan, sedangkan tim pengabdian tetap melakukan pendampingan dan pembinaan yang berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan koordinasi dengan pihak Desa, Ketua Kelompok tani ternak, Tim PKM dosen, SPR dan Dinas terkait



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak



Gambar 3. Keaktifan Peserta dalam pelatihan Pembuatan Pakan Ternak

Kegiatan PKM ini salah satunya menjadikan BUMDes Bersama dalam pengembangan usaha kelompok tani ternak di kawasan pedesaan melalui pendampingan pembuatan pakan, mengembangkan jaringan kerjasama dengan sentra peternakan rakyat dan selanjutnyadiserahkan pengelolaannya kepada pengurus BUMDes, ketua dan anggota kelompok peternak, dan dinas terkait dengan tetap berkoordinasi dan berkomunikasi terkait kebutuhan peternak dalam usaha mengaplikasikan teknologi pakan yang sudah dibuat dan keberlanjutan pemanfaatan BUMDes dalam usaha pemenuhan kebutuhan peternak, sehinggamemberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha peternakan di Kecamatan Aikmel.

Adanya pengembangan usaha BUMDes bersama ini memberikan peternak wadah untuk pengembangan usaha beternaknya. Peternak mampu memanfaatkan bahan baku lokal sebagai pakan dan pemahaman penggunaan suplemen pakan untuk peningkatan produktifitas ternaknya. Selain itu, pemahaman mengenai penerapan teknologi pakan sesuai kebutuhan peternak dapat ditingkatkan serta kebutuhan akan suplemen pakan dapat diperoleh dengan mudah di BUMDes terdekat



Gambar 4. Peserta Pelatihan dan Tim Pengabdian berfoto bersama setelah diskusi dan pelatihan pada Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak dengan pemanfaatan sarana bumdes bersama bagi kelompok usaha kawasan pedesaan

Pada dasarnya peternak memiliki potensi terhadap keterbukaan ilmu pengetahuan, akan tetapi belum dapat diwadahi dengan baik dan pemahaman teknologi pakan pada peternak khususnya suplemen pakan belum dapat diwujudkan, dari hal tersebut tim pengabdian merasa perlu untuk membentuk pengembangan usaha BUMDes bersama dan melakukan pemberdayaan secara berkala dan berkelanjutan kepada peternak sebagai wujud pemenuhan kebutuhan akan pakan ternak.

Adanya kegiatan pemanfaatan BUMDes bersama bagi kelompok usaha kawasan pedesaan khususnya kelompok tani ternak akan memberikan wadah pengembangan usaha beternak dan usaha BUMDes bersama dalam memaksimalkan pemanfaatan potensi sumber bahan baku pakan lokal yang ada di wilayah pedesaan. BUMDes bersama mampu melaksanakan kegiatannya menjadi salah satu program strategis pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di pedesaan. Selain itu, mampu meningkatkan potensi desa dengan pengembangan kompetensi masyarakat dengan baik sehingga menciptakan inovasi (Triyo, dkk. 2020). Dalam meningkatkan potensi berbasis ekonomi lokal strategi yang bisa dilakukan dengan meningkatkan kompetensi masyarakat dengan membuat pelatihan dan ketrampilan, mampu memanfaatkan dan mengelola dana desa melalui pembiayaan BUMDes bersama untuk usaha peternakan sebagai penggerak ekonomi masyarakat pedesaan (Nugroho, 2018).

SIMPULAN

Kegiatan PKM ini memberikan dampak yang cukup baik terhadap keberlangsungan usaha BUMDes bersama dan usaha peternakan di kawasan pedesaan Kecamatan Aikmel. Dengan adanya pemanfaatan BUMDes bersama bagi kelompok usaha peternakan di pedesaan tersebut memberikan wadah bagi peternak

dan pengurus BUMDes untuk terus mengembangkan usaha khususnya usaha peternakan. Diharapkan dengan adanya pengembangan usaha peternakan pada BUMDes bersama di Kecamatan Aikmel dapat meminimalisir rendahnya produktifitas ternak dan pemanfaatan sumber bahan baku pakan lokal yang ada di kawasan pedesaan, sehingga BUMDes bersama tetap melanjutkan usaha dan peternak dapat lebih mudah mendapatkan transfer pengetahuan teknologi pakan dan suplemen pakan dalam usaha peningkatan produktifitas ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pakan. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Unit Usaha Bahan Pakan Tahun 2014*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.
- Harmayani, Ria. 2017. *Komposisi Kimia Dan Palatabilitas Bunga Aren (Arenga Pinnata) Untuk Pakan Sapi*. Ganeç Swara Vol. 11 No.2 September 2017. Jurnal Penelitian Universitas Mahasaraswati Mataram.
- Harmen. 2021. *Pemanfaatan Bahan Pakan Lokal Sebagai Sumber Formulasi Pakan Ternak Sapi Potong*. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat. <http://disnak.sumbarprov.go.id/>
- Kholis, Nur., D. Laksito Rukmi., dan Yuni Mariani. 2018. *Penggunaan Bakteri Lactobacillus plantarum pada Silase Kulit Pisang Kepok (Musa paradisiaca L) Sebagai Pakan Ternak*. Jurnal Ilmu Peternakan Terapan. Politeknik Negeri Jember.
- Khosiah dan S. Muhardini. 2019. *Pelatihan Manajemen Pengelolaan Bumdes Mart Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal Pendidikan Mandala. Vol. 4. No. 5 Desember 2019. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>.
- Nugroho, M. 2018. *Pemanfaatan Dana Desa Melalui Pembiayaan BUMDes Untuk Usaha Peternakan Domba Dan Kambing Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Perdesaan*. Disampaikan pada Silatnas ke-6 dan Piala Presiden 2018 Peternak Domba dan Kambing Indonesia, Kementerian Desa, PDT dan transmigrasi.
- Talib C, Entwistle K, Siregar A, Budiarti TS, Lindsay D. 2002. *Survey of Population and Production Dynamics of Bali Cattle and Existing Breeding Programs in Indonesia*. In: Proceeding of an ACIAR Workshop on "Strategies to Improve Bali Cattle in Eastern Indonesia", Denpasar Bali, Indonesia
- Triyo, E., Haryono dan Irwantoro. 2020. *Strategi Inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik)*. Cakrawala Jurnal Litbang Kebijakan Volume 14 Nomor 2 Desember 2020.